

PERSEPSI PASIEN FRAKTUR TERHADAP PENGOBATAN TRADISIONAL PATAH TULANG

The Perception of Fractured Patients Toward Traditional Medication for Fracture

Ni Wayan Yasin Sudaryanti*, Ns. Theresia Anita Pramesti.,S.Kep.,M.Kep**, Ns. Wayan Murtini.,S.Kep***
Jalan Antasura, Perumahan Sekar Antasura No. 1 Denpasar, Bali*
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika PPNI Bali**
RSUD Wangaya Denpasar***

ABSTRAK : Kemajuan pada sarana transportasi dapat meningkatkan kecelakann lalu lintas yang merupakan penyebab fraktur terbanyak. Penyembuhan terhadap suatu penyakit di dalam sebuah masyarakat dilakukan dengan cara-cara yang berlaku didalam dimasyarakat tersebut. Faktor sosial, budaya dan faktor ekonomi juga dapat mempengaruhi masyarakat dalam mencari pengobatan, baik pengobatan secara medis maupun tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum persepsi pasien fraktur terhadap pengobatan tradisional patah tulang di pengobatan tradisional pijat Besakih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Data didapatkan dengan wawancara mendalam terhadap 5 partisipan yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan yang berobat ke pengobatan tradisional pijat Besakih. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil wawancara di analisa dengan menggunakan metode *Colaizzi*. Data hasil penelitian di dapatkan 4 tema yaitu alasan pemilihan pengobatan tradisional patah tulang, kurang pengetahuan tentang resiko pengobatan tradisional patah tulang, aktivitas istirahat dan tidur dan kepuasan terhadap pengobatan tradisional patah tulang. Partisipan dalam penelitian ini lebih memilih pengobatan tradisional karena takut operasi, kurangnya pengetahuan partisipan, partisipan mengalami gangguan tidur, dan kepuasan partisipan terhadap pengobatan tradisional patah tulang baik dari segi pengobatan maupun biaya.

Kata kunci : Persepsi, Fraktur, Pengobatan Tradisional Patah Tulang

ABSTRACT : *Rapid advancements in transportation could increase traffic accident that most caused of fracture. The cure towards a disease within that community is carried out in the manners applied within that social community. Social, cultural, and economic factors also can affect the community in searching for the cure, either the cure by medical or traditional. This reasearch aims to find out the general overview of the perception of fractured patients towards traditional medication for fracture at Besakih's traditional medication by massage. This research used qualitative research method with phenomenology descriptive approach. The data was collected by in-depth interview to 5 participants who consisting of 3 males and 2 females who got treatment to Besakih's traditional medication by massage. Sampling using was purposive sampling. The result of interviews was analyzed by used colaizzi method. From the result of data research we got 4 themes namely reasons for selecting the tradistional treatment fracture, rest and sleep activities, lack of knowledge regarding the risk of traditional medication for fracture, and the satisfaction towards traditional medication for fracture. Participats for this research preferred the traditional treatment for fear of surgery, lack of knowledge of participants, participants experienced sleep disturbanced, and satisfaction of the participants to the traditional treatments of fracture both in terms of treatment and cost.*

Key Words : *Perception, fracture, Traditional Medication for Fracture*

Alamat korespondensi : Jalan Antasura, Perumahan Sekar Antasura No. 1, Denpasar, Bali.
Email : yasin_sudaryanti@yahoo.com
